

PERUBAHAN PERDA PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH DISETUJUI

## Sleman Optimalkan Penerimaan Daerah yang Adaptif

**SLEMAN (KR)** - DPRD Sleman menggelar Rapat Paripurna dengan agenda utama Penyampaian Hasil Rapat Sinkronisasi Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Penandatanganan Nota Kesepakatan (MoU), serta Penyampaian Pendapat Akhir Bupati terhadap Raperda dilakukan dalam Rapat Paripurna yang dipimpin Ketua DPRD Sleman Y Gustan Ganda ST, Senin (14/4).

Agenda pertama rapat diawali dengan Penyampaian Laporan Hasil Rapat Sinkronisasi antara DPRD dan Pemerintah Daerah oleh juru bicara DPRD Sleman Ani Martanti ST. "Seluruh tahapan pembahasan Raperda telah dilakukan secara seksama dan telah tercapai kesepakatan mengenai substansi perubahan yang akan diberlakukan," ujarnya. Selanjutnya, dilakukan

penandatanganan Nota Kesepakatan Bersama (MoU) antara DPRD dan Pemerintah Daerah sebagai bentuk persetujuan atas Raperda yang telah dibahas. Penandatanganan dilakukan oleh Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa dan Ketua DPRD Sleman Y Gustan Ganda disaksikan peserta rapat paripurna.

Wabup Danang menyampaikan apresiasi atas kerjasama yang baik antara

DPRD dan Pemerintah Daerah dalam proses pembahasan Raperda ini. "Perubahan Perda ini merupakan langkah strategis dalam rangka optimalisasi penerimaan daerah melalui sektor pajak dan retribusi yang lebih adaptif terhadap dinamika sosial ekonomi masyarakat," ujarnya.

Wabup juga menegaskan komitmennya akan melakukan pelayanan yang optimal bagi setiap warga Sle-

man, termasuk pelayanan TPU, meskipun tarif retribusi TPU tidak boleh lagi dikenakan sesuai hasil evaluasi dari Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian Keuangan, dan berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Pusat dan Daerah.

"Dalam Raperda ini tarif PBB-P2 akan diatur menjadi satu tarif, namun peneumannya akan diberlakukan persentase yang diatur lebih lanjut dalam Peraturan Bupati. Sehingga dalam implementasinya akan terdapat perbedaan baik untuk NJOP dibawah Rp 1 miliar maupun di atas Rp 1 miliar. Hal ini sesuai dengan hasil evaluasi Kementerian Dalam Negeri dan



Ketua DPRD Sleman Y Gustan Ganda menandatangani nota kesepakatan disaksikan Wabup Danang Maharsa dan unsur pimpinan dewan.

Kementerian Keuangan, beberrnya.

Selain itu, tarif PBB-P2 terhadap lahan pertanian dan peternakan dalam penerapannya akan dikenakan persentase melalui Pera-

turan Bupati sehingga pene-genaan Pajak terutang tidak berbeda dari pene-gaan pa-jak dalam Perda Nomor 7 Tahun 2023 tentang PDRD. "Apabila berdasarkan peraturan perundang-undang-

an dimungkinkan untuk memberikan keringanan tarif pajak bagi warga ku-jang mampu, kami akan berkomitmen untuk melak-sanakan hal itu," jelas Danang. (Has)-f

144 CPNS SLEMAN TERIMA SK

## Bupati Pesan Jaga Komitmen dan Loyalitas

**SLEMAN (KR)** - Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kabupaten Sleman harus dapat menjaga komitmen, loyalitas, kedisiplinan dalam bekerja serta bertanggung jawab. Sebagai abdi negara, seluruh CPNS Sleman turut bersikap proaktif dalam bekerja.

"Tunjukkan kinerja terbaik, karena CPNS adalah orang-orang terpilih. Tunjukkan pula dedikasi dan loyalitas dalam bekerja, untuk memberikan pelayanan publik yang bermutu," tegas Bupati Harda Kiswaya usai menyerahkan Surat Keputusan (SK) Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di Pendapa Parasamya Setda Sleman, Selasa (15/4).

Bupati usai menyerahkan SK menyampaikan



Bupati didampingi Sekda Susmiarto menyerahkan SK kepada perwakilan CPNS Pemkab Sleman.

ucapan selamat kepada 144 penerima SK. CPNS. Momen ini merupakan langkah awal bagi CPNS Kabupaten Sleman untuk ikut mendukung performa Pemkab Sleman dalam pelayanan publik. Oleh karena seluruh penerima

SK untuk segera beradaptasi mengenali tugas pokok dan fungsi masing-masing. "Saya perlu mengingatkan bahwa pengangkatan ini bukanlah akhir dari perjuangan. Melainkan justru awal dari pengabdian dan tanggungjawab se-

bagai aparatur negara dan abdi masyarakat," jelasnya.

Dikatakan pula, Pemkab Sleman terus berkomitmen untuk membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel. Oleh karena itu, keberadaan CPNS baru harus mampu menjadi energi baru dalam proses transformasi birokrasi menuju pelayanan yang berkualitas dan efisiensi kinerja yang lebih baik.

"Saya juga ingin menegaskan pentingnya nilai-nilai etika dan moralitas dalam bekerja. Jangan sekali-kali menyalahgunakan kewenangan, jauhi praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta bangun budaya kerja yang sehat, kolaboratif, dan produktif," tandas Bupati. (Has)-f

SYAWALAN DENGAN PGRI DAN CARIK SEMADA

## Danang Ajak Perkuat Silaturahmi dan Kerja Sama

**SLEMAN (KR)** - Masih dalam suasana Idul Fitri, Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa menghadiri syawalan di sejumlah lokasi, Selasa (15/4). Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari ajang silaturahmi bersama masyarakat dan perangkat daerah Kabupaten Sleman.

Pada kesempatan pertama, Danang menghadiri syawalan bersama anggota PGRI Kabupaten Sleman di Pendapa Parasamya. Acara tersebut dihadiri oleh 1.000 anggota PGRI. Selanjutnya agenda syawalan bersama Carik Semada yang merupakan perkumpulan Carik se-Kabupaten Sleman bertempat di Hotel Prima SR.

Danang menyebut kegiatan syawalan ini bertujuan menguatkan tali silat-



Wabup Danang Maharsa berjabat tangan dengan anggota PGRI Sleman.

urahi antara pemerintah dengan berbagai elemen masyarakat dan menjadi momen untuk saling memaafkan satu sama lain. "Kesempatan ini (syawalan) tidak hanya menjadi ajang untuk saling memaafkan saja, tapi juga menjadi momen untuk meningkatkan kebersamaan

dan kerja sama untuk memajukan Kabupaten Sleman," ujarnya.

Danang juga mengajak bersama-sama memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat. Di antaranya melalui peningkatan kinerja di masing-masing tempat bertu-

BERDAYAKAN KELOMPOK USAHA PEREMPUAN

## BRI Serahkan Bantuan ke KWT Sumber Boga Tamanan

**SLEMAN (KR)** - PT Bank BRI Regional Office Yogyakarta menyerahkan Corporate Social Responsibility (CSR) melalui program 'Aspire to Uplift, Revive and Achieve' (AURA) ke Kelompok Wanita Tani (KWT) Sumber Boga Tamanan Kebun Aloe Vera di Tamanan Tamanmartani Kalasan, Selasa (15/4). Dengan bantuan Rp 100 juta itu, diharapkan KWT Sumber Boga Tamanan ini dapat memberdayakan kaum perempuan dan meningkatkan perekonomian keluarga.

Pemimpin Cabang (Pincab) BRI Branch Office Adisutipto Niko Adiwena Perdana menjelaskan, KWT Sumber Boga Tamanan merupakan mitra binaan BRI Cabang Adisutipto. BRI telah menyerahkan CSR melalui program AURA dalam bentuk pelatihan dan peralatan



Niko secara simbolis menyerahkan bantuan ke KWT Sumber Boga Tamanan.

produksi. "Program AURA dari BRI adalah pemberdayaan kelompok usaha perempuan," jelasnya.

Dengan adanya bantuan, diharapkan KWT Sumber Boga Tamanan dapat memberdayakan

masyarakat, khususnya kaum perempuan. Selain itu juga menjadi mitra bisnis berkesinambungan dengan BRI. "Harapannya para perempuan dapat membantu perekonomian keluarga. Sehingga nanti

kesejahteraan masyarakat semakin meningkat," imbuh Niko.

Sedangkan Dukung Tamanan Hasto Sri Wibowo didampingi Ketua KWT Sumber Boga Tamanan menerangkan, KWT Sumber Boga Tamanan berdiri sejak 2018. Dengan lika-liku usaha, sekarang ini mampu memproduksi minuman lidah buaya, serta memberdayakan 200 orang.

"Kami tidak hanya memproduksi minuman lidah buaya, tapi juga memproduksi keripik dan stik lidah buaya yang dipasarkan ke berbagai daerah. KWT ini mampu memberdayakan ibu-ibu dengan harapan membantu perekonomian keluarga. Bahkan kami sering menjadi tempat studi banding dari berbagai daerah maupun mancanegara," terangnya. (Sni)-f

## PRNU Banyuraden Gelar Halal Bihalal

**SLEMAN (KR)** - Pengurus Ranting Nahdlatul Ulama (PRNU) Banyuraden Gamping Sleman menggelar acara Halal bihalal di Padukuhan Modinan Banyuraden, Minggu (13/4) malam. Acara ini merupakan puncak rangkaian kegiatan yang diadakan Panitia Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) Ranting NU Banyuraden.

Ketua PHBI Ranting NU Banyuraden Sutrisno mengatakan, setiap Bulan Ramadan PRNU Banyuraden rutin menyelenggarakan pentasyarufan zakat, infak dan sedekah untuk yatim, piatu, guru ngaji dan lainnya. Dana yang terkumpul dari donatur diwujudkan dalam bentuk paket sembako dan uang santunan.

"Kegiatan pentasyarufan ini telah memasuki tahun keempat, dan akan diteruskan di tahun-tahun selanjutnya. Sebagai puncak sekaligus penutup

kegiatan PHBI PRNU Banyuraden di tahun 2025 digelar syawalan dan halalbihalal ini," katanya.

Acara diisi mujahadah dan hikmah syawalan yang disampaikan Ketua Rais Syuriah PRNU Banyuraden Ahmad Shofi, dimeriahkan kesenian grup kasidah. Turut hadir Lurah Banyuraden Sudarisman, Anggota DPRD Sleman Herman Budi Pramono sebagai tuan rumah, ratusan warga Nahdliyin.

Ketua Tanfidziyah Ranting NU Banyuraden Suhartono mengatakan kegiatan syawalan dan halalbihalal rutin diadakan untuk memperkuat silaturahmi dan ukhuwah islamiyah, wathaniyah, dan basyariyah, khususnya di Kalurahan Banyuraden dan sekitarnya. "Diharapkan tercipta tatanan masyarakat yang gemah ri-pah loh jinawi, selamat dunia dan akhirat," katanya. (Dev)-f



Halal bihalal PRNU Banyuraden.

DONGKRAK PEREKONOMIAN WARGA MARGOREJO

## BUMKal Semar Kembangkan Klengkeng New Kristal

**SLEMAN (KR)** - Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) Semar milik Pemerintah Kalurahan (Pemkal) Margorejo Kapanewon Tempel mulai mengembangkan budidaya pohon buah klengkeng jenis New Kristal. Prospek budidaya tanaman hortikultura ini tampaknya cukup menjanjikan, terbukti sejumlah petani di wilayah Tempel telah berhasil membudidayakan meski awalnya ide ini banyak diragukan oleh sebagian petani.

Kepala Unit Pengelolaan Perkebunan BUMKal Semar Supriyo Widodo mengatakan, sejak awal 2025 Pemkal Margorejo mulai mengembangkan unit usaha agribisnis tanaman klengkeng, yang sebelumnya hanya mengelola pasar saja. Untuk budidaya tanaman ini di-

sediakan lahan Tanah Kas Desa (TKD) seluas 2,5 hektare yang terletak di utara Perumahan Margorejo. "Lahan tersebut kita tanami sebanyak 500 pohon klengkeng jenis new kristal, saat ini sudah berumur sekitar 3 bulan," jelasnya di Sleman, kemarin.

Sebelumnya, pada tahun 2023 sejumlah petani klengkeng di wilayah ini telah membentuk komunitas dengan nama Perumpulan Petani Klengkeng Margorejo 'Gumregah' yang beranggotakan 20 orang. "Kebetulan kami sudah sedikit banyak pernah mengelola perkebunan klengkeng dalam grup Gumregah, mulai proses penyediaan lahan hingga panen pernah kami jalani. Saat ini harga per kilo antara Rp 23.000 hingga Rp 45.000," ungkapnya.



Supriyo Widodo memperlihatkan tanaman klengkeng yang diaplikasikan mulsa plastik.

Sejumlah inovasi dilakukan, termasuk mengoptimalkan pemanfaatan lahan sebelum

masa panen pada umur 2 tahun, salah satunya dengan tumpangsari tanaman kacang

tanah. "Kita juga memasang terpal pada tiap pohon, fungsinya sebagai mulsa yaitu menjaga wujud tekstur tanah agar tidak kecang dan kering, serta mencegah tumbuhnya tumbuhan liar atau gulma yang dapat mengganggu tumbuhan induk," sambungnya.

Sementara Direktur BUMKal Semar Heri Kusumawanto SH menyebut, pengembangan agribisnis kebun klengkeng merupakan kebijakan Pemkal dalam upaya peningkatan pendapatan dan untuk menopang kesejahteraan masyarakat. "Kami berharap ke depan kebun klengkeng ini menjadi objek wisata, BUMKal sebagai alat untuk usaha pemerintah Margorejo, semaksimal mungkin memanfaatkan SDA dan SDM yang tersedia," tuturnya.

Selain itu, keberadaan usaha ini juga menjadi induk dalam pemasaran hasil budidaya. Pemkal telah menyerahkan bibit kepada tiap kepala keluarga dan kelompok di padukuhan. "Nanti juga akan dikelola pula dalam hal pemasaran," imbuhnya.

Sekdes Margorejo Ariyanto Wibowo SH berharap keberadaan agribisnis ini mampu mendorong pemberdayaan dan nilai positif untuk ketahanan pangan dan finansial Pemkal. "Dari BUMKal benar-benar sebagai penopang PAD kalurahan dan juga bisa sebagai ikon Margorejo melalui Klengkeng Semar, sehingga benar-benar mandiri dan mampu mendorong perekonomian warga serta mengurangi kemiskinan," timpalnya. (Has)-f